



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 971-981

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Valuasi Premi dan Nilai Tunai Produk Asuransi Jiwa Unit Link Allianz Berdasarkan Model Probabilistik

Farhan Anshari^{1✉}, Karin Aulia Putri², Rut Omega Purba³

Universitas Negeri Medan

Email: farhananshari789@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini membahas valuasi premi dan nilai tunai dari produk asuransi jiwa unit link Allianz menggunakan model probabilistik. Metodologi yang diterapkan meliputi model mortalitas untuk mengestimasi risiko kematian berdasarkan usia dan profil demografi, serta model investasi untuk menganalisis potensi pengembalian investasi dari premi tahunan sebesar Rp. 24.000.000. Hasil analisis menunjukkan proyeksi nilai tunai untuk nasabah berusia 27 hingga 100 tahun dengan variasi tingkat pengembalian investasi (-1%, 0%, 5%, dan 10%). Penemuan ini mengindikasikan bahwa kinerja investasi secara signifikan mempengaruhi nilai tunai dan manfaat meninggal dunia yang diterima oleh nasabah. Dengan demikian, kombinasi antara risiko kematian dan kinerja investasi memberikan wawasan penting dalam pengambilan keputusan terkait premi dan pengelolaan polis asuransi.

Kata Kunci: *Allianz, Asuransi Jiwa, Premi*

Abstract

This research discusses the premium and cash value valuation of Allianz unit-linked life insurance products using a probabilistic model. The methodology applied includes a mortality model to estimate the risk of death based on age and demographic profile, as well as an investment model to analyze the potential return on investment from an annual premium of IDR. 24,000,000. The analysis results show cash value projections for customers aged 27 to 100 years with varying investment return rates (-1%, 0%, 5% and 10%). These research indicate that investment performance significantly influences the cash value and death benefits received by customers. Thus, the combination of mortality risk and investment performance provides important insights in decision making regarding premiums and insurance policy management.

Keyword: *Allianz, Insurance Premium, Life Insurance*

PENDAHULUAN

Asuransi jiwa merupakan suatu janji yang diberikan oleh perusahaan asuransi (insurance company) kepada nasabah (tertanggung) bahwa apabila nasabah tersebut menghadapi risiko kematian selama hidupnya, maka perusahaan asuransi akan memberikan santunan (Effendie, 2015). Asuransi jiwa menawarkan berbagai jenis produk, masing-masing dengan manfaat berbeda. Asuransi jiwa mencakup beberapa jenis, antara lain asuransi jiwa berjangka, asuransi seumur hidup, dan asuransi properti (Arkan dkk., 2024). Berbagai jenis produk asuransi jiwa ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang berbeda-beda. Jenis asuransi jiwa ini merupakan jenis asuransi yang ditujukan untuk mengasuransikan orang atau asuransi yang berhubungan dengan individu. Risiko yang ditanggung oleh asuransi jiwa antara lain kematian, kecelakaan, sakit, dan hari tua (Darmawi, 2004).

Keunggulan asuransi seumur hidup terletak pada kemampuan tertanggung menerima nilai tunai dari premi yang dibayarkan (Fikri dkk., 2022). Produk ini juga mengandung elemen tabungan yang memungkinkan akumulasi nilai tunai dari premi yang dibayarkan, sehingga polis asuransi jiwa sering kali dianggap sebagai alat keuangan jangka panjang yang bermanfaat untuk perlindungan keuangan keluarga dan merupakan aset yang dapat diubah menjadi uang tunai di masa depan (Saputra & Nurdin, 2019). Penawaran nilai moneter ini merupakan daya tarik tambahan yang tidak ditemukan pada jenis asuransi lain dan dapat mempengaruhi pilihan masyarakat terhadap asuransi (Yulianto & Herlina, 2020).

Premi yang dibayarkan untuk asuransi jiwa seumur hidup biasanya lebih tinggi dibandingkan premi produk asuransi jiwa berjangka. Hal ini disebabkan oleh komitmen perlindungan seumur hidup dan nilai uang tambahan dari premi yang dibayarkan. Studi yang dilakukan oleh Rahman (2021) menunjukkan bahwa tingginya premi tersebut mencerminkan semakin tinggi pula risiko yang dihadapi perusahaan asuransi dalam memberikan perlindungan seumur hidup. Meskipun biaya yang dikeluarkan untuk premi asuransi jiwa seumur hidup lebih tinggi, manfaat dari akumulasi nilai tunai polis memberikan opsi tambahan kepada pemegang polis, termasuk kemampuan untuk meminjam berdasarkan nilai tunai polis atau mencairkan kontrak masa depan. (Hapsari, 2022).

Penetapan premi pada asuransi jiwa seumur hidup dipengaruhi oleh berbagai elemen, termasuk usia, kondisi kesehatan, dan situasi ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Utomo & Pratiwi (2023) menunjukkan bahwa umur pemegang polis memiliki pengaruh signifikan terhadap besaran premi yang harus dibayarkan, di mana premi cenderung lebih tinggi bagi pemegang polis yang berusia lebih lanjut, karena adanya peningkatan risiko kematian yang menyertainya. Selain itu, kondisi kesehatan pada saat pendaftaran juga

memainkan peran krusial dalam menentukan jumlah premi (Suryani, 2021). Kombinasi berbagai faktor ini menjadikan penentuan premi untuk asuransi jiwa seumur hidup sebagai suatu isu yang cukup rumit. Proses ini memerlukan penyesuaian yang cermat dari pihak asuransi agar dapat menjaga keseimbangan antara keuntungan perusahaan dan manfaat yang diterima oleh pemegang polis.

Premi merupakan jumlah uang yang disetor oleh pihak yang dilindungi kepada perusahaan asuransi dengan nilai yang telah ditentukan sebelumnya. Jumlah premi yang disetorkan oleh pemegang polis (tertanggung) akan digunakan oleh perusahaan asuransi untuk memberikan santunan atau manfaat yang akan diberikan kembali kepada tertanggung, serta untuk biaya operasional perusahaan dan sebagai cadangan premi (Iriana dkk., 2020). Di dalam penentuan premi asuransi jiwa, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi, antara lain: kemungkinan individu dari kelompok usia tertentu meninggal dunia dalam periode tertentu (mortalitas), tingkat suku bunga yang diperoleh dari dana yang diinvestasikan, serta biaya yang dikeluarkan untuk memasarkan polis dan biaya administrasi lain yang terkait dengan pengelolaan polis tersebut (Manullang, 2012).

Berdasarkan (Allianz, 2024) menunjukkan proyeksi nilai investasi untuk individu yang berusia 27 hingga 100 tahun, dengan fokus khusus pada tahun akhir polis, yang memberikan gambaran tentang bagaimana premi yang dibayarkan akan berkembang seiring bertambahnya usia. (Allianz, 2024) juga mencantumkan premi yang dibayarkan setiap tahun, yaitu Rp. 24.000.000. tabel ini juga menyediakan tiga skenario potensi nilai investasi, yaitu dengan tingkat pengembalian -1%, 0%, 5%, dan 10% per tahun, yang menunjukkan variasi hasil investasi yang mungkin terjadi tergantung pada kinerja investasi, investasi dan manfaat meninggal dunia.

Dalam produk asuransi unit link, asumsi tingkat pengembalian investasi yang bervariasi seperti -1%, 0%, 5%, dan 10%, penting untuk memahami bagaimana investasi dapat mempengaruhi uang pertanggungan yang akan diterima oleh nasabah atau ahli waris. Tingkat pengembalian negatif, seperti -1%, menunjukkan kemungkinan kerugian pada investasi, yang mengakibatkan uang pertanggungan berkurang, sedangkan tingkat pengembalian nol berarti tidak ada pertumbuhan nilai investasi. Di sisi lain, tingkat pengembalian positif, baik 5% maupun 10%, mencerminkan potensi pertumbuhan yang baik, sehingga meningkatkan uang pertanggungan dan memberikan manfaat lebih bagi ahli waris. Dengan demikian, ekspektasi Risiko Kematian dan manfaat asuransi akan sangat dipengaruhi oleh kinerja investasi dari dana yang diinvestasikan melalui polis tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model probabilistik untuk mengestimasi premi dan menghitung nilai tunai produk asuransi jiwa unit link Allianz. Metode yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan analisis risiko mortalitas, biaya administrasi, potensi keuntungan dari investasi, serta fluktuasi nilai investasi. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memperkirakan risiko mortalitas yang akan digunakan dalam perhitungan premi. Penelitian ini juga menggunakan literatur dari jurnal-jurnal terkait yang mendukung pendekatan probabilistik, khususnya dalam perhitungan premi dan nilai tunai produk asuransi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber sekunder, termasuk laporan tahunan Allianz, brosur produk unit link, dan publikasi online terkait. Tabel mortalitas yang umum digunakan dalam industri asuransi, seperti Tabel Mortalitas Indonesia atau tabel yang digunakan oleh Allianz, juga dijadikan acuan untuk menganalisis risiko mortalitas. Data terkait kinerja historis investasi dari instrumen seperti saham, obligasi, dan pasar uang yang digunakan dalam produk unit link juga diambil sebagai bagian dari analisis.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah pengumpulan data terkait produk asuransi jiwa unit link Allianz. Data yang dikumpulkan meliputi struktur premi, biaya administrasi, dan alokasi investasi. Data mengenai tabel mortalitas yang digunakan dalam industri asuransi juga dikumpulkan untuk menghitung risiko mortalitas. Informasi tambahan terkait kinerja historis investasi dari berbagai instrumen investasi unit link juga dikumpulkan untuk memperkirakan potensi *return on investment* (ROI) serta fluktuasi nilai tunai polis. Setelah data dikumpulkan, dilakukan analisis menggunakan model probabilistik.

Model Probabilistik yang digunakan adalah :

1. Model Mortalitas digunakan untuk menghitung risiko kematian nasabah berdasarkan umur dan profil demografi.
2. Model Investasi: Menghitung potensi pengembalian investasi dari instrumen yang terkait dengan unit link Allianz. Selanjutnya premi dihitung dengan mempertimbangkan probabilitas nasabah hidup atau meninggal selama periode polis, tingkat pengembalian investasi, dan biaya-biaya lain

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model Mortalitas adalah valuasi mengenai besarnya Risiko Kematian asuransi yang mungkin harus dibayarkan oleh perusahaan asuransi kepada nasabah atau ahli warisnya selama periode tertentu. Perhitungan ini didasarkan pada risiko kematian atau kejadian lain yang dijamin dalam polis, seperti cacat tetap atau penyakit kritis, tergantung jenis asuransi yang dipertanggungjawabkan. Ekspektasi kematian dapat dihitung dengan rumus:

Uang pertanggungan (berdasarkan persen nilai manfaat meninggal dunia) \times Probabilitas kematian ($q(x)$). Nilai probabilitas kematian dilihat dari Tabel Mortalitas Indonesia tahun 2019.

A. Risiko Kematian klaim untuk pria

Misal: usia seorang pria yang bergabung asuransi jiwa Allianz, yaitu 40 tahun, maka $x = 40$. Berdasarkan Tabel Mortalitas Indonesia tahun 2019, maka probabilitas kematian untuk $x = 40$ adalah 0,00173, maka:

Risiko Kematian = Uang pertanggungan \times Probabilitas kematian ($q(40)$).

a. Untuk tingkat pengembalian -1%

Risiko Kematian = 1.586.158.000 \times 0,00173 = Rp. 2.744.053

b. Untuk tingkat pengembalian 0%

Risiko Kematian = 1.599.603.000 \times 0,00173 = Rp. 2.767.313

c. Untuk tingkat pengembalian 5%

Risiko Kematian = 1.685.611.000 \times 0,00173 = Rp. 2.916.107

d. Untuk tingkat pengembalian 10%

Risiko Kematian = 1.814.630.000 \times 0,00173 = Rp. 3.139.309

Risiko Kematian menggunakan model probabilistik untuk nasabah pria yang berusia 40 tahun bervariasi tergantung pada tingkat pengembalian investasi yang diasumsikan. Dengan probabilitas kematian 0,00173, ekspektasi Risiko Kematian untuk tingkat pengembalian -1% adalah sekitar Rp. 2.744.053, Rp. 2.767.313 untuk tingkat pengembalian 0%, Rp. 2.916.107 untuk tingkat pengembalian 5%, dan Rp. 3.139.309 untuk tingkat pengembalian 10%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengembalian investasi, semakin besar Risiko Kematian yang harus dibayarkan oleh perusahaan asuransi. Tabel 1 menunjukkan besaran Risiko Kematian nasabah pria untuk usia 27-100 tahun dengan model Mortalitas:

Tabel 1. Nilai Risiko Kematian Nasabah Pria Unit Link Allianz

Akhir Tahun Polis	Usia Tertanggung	q(x)	Risiko Kematian			
			-1%	0%	5%	10%
1	27	0,0006	845182	845250	845591	845933
2	28	0,00065	921139	921343	922383	923463
3	29	0,0007	997862	998280	1000463	1002807
4	30	0,00075	1078838	1079597	1083635	1088097
5	31	0,00081	1175112	1176371	1183187	1190947
6	32	0,00087	1272745	1274675	1285324	1297823

7	33	0,00093	1376119	1378959	1394897	1414150
8	34	0,00099	1481288	1485306	1508233	1536740
9	35	0,00107	1618190	1623777	1656252	1697842
10	36	0,00116	1776627	1784222	1829180	1888531
11	37	0,00127	1964016	1974254	2035971	2119950
14	40	0,00173	2744053	2767313	2916107	3139310
15	41	0,00193	3089366	3119256	3314559	3617781
16	42	0,00216	3479643	3517811	3772587	4182086
20	46	0,00338	5553357	5645452	6319485	7574529
21	47	0,00377	6208278	6320703	7163777	8794909
25	51	0,00556	9162630	9386375	11250232	15487925
35	61	0,01024	14803098	15408835	22589266	48687616
45	71	0,01574	****	****	25718987	138179681
74	100	0,33331	****	****	****	17119117578

B. Risiko Kematian (Risiko Kematian) untuk Wanita

Misal: usia seorang wanita yang bergabung asuransi jiwa Allianz, yaitu 40 tahun, maka $x = 40$. Berdasarkan Tabel Mortalitas Indonesia tahun 2019, maka probabilitas kematian untuk $x = 40$ adalah 0,00173, maka:

Risiko Kematian = Uang pertanggungan \times Probabilitas kematian ($q(40)$).

a. Untuk tingkat pengembalian -1%

$$\text{Risiko Kematian} = 1.586.158.000 \times 0,00118 = \text{Rp. } 1.871.666$$

b. Untuk tingkat pengembalian 0%

$$\text{Risiko Kematian} = 1.599.603.000 \times 0,00118 = \text{Rp. } 1.887.513$$

c. Untuk tingkat pengembalian 5%

$$\text{Risiko Kematian} = 1.685.611.000 \times 0,00118 = \text{Rp. } 1.989.020$$

d. Untuk tingkat pengembalian 10%

$$\text{Risiko Kematian} = 1.814.630.000 \times 0,00118 = \text{Rp. } 2.141.263$$

Tabel 2 menunjukkan besaran Risiko Kematian nasabah Wanita untuk usia 27-100 tahun dengan model Mortalitas:

Tabel 2. Nilai Risiko Kematian Nasabah Wanita Unit Link Allianz.

Akhir Tahun Polis	Usia Tertanggung	q(x)	Risiko Kematian			
			-1%	0%	5%	10%
1	27	0,00046	647973	648025	648286	648549

2	28	0,00049	694397	694551	695335	696149
3	29	0,00052	741269	741579	743201	744943
4	30	0,00056	805532	806099	809114	812446
5	31	0,0006	870454	871386	876435	882183
6	32	0,00064	936272	937692	945526	954720
7	33	0,00069	1020992	1023099	1034923	1049208
8	34	0,00074	1107225	1110229	1127366	1148675
9	35	0,0008	1209862	1214039	1238319	1269414
10	36	0,00086	1317155	1322785	1356116	1400118
11	37	0,00093	1438216	1445714	1490908	1552404
14	40	0,00118	1871666	1887532	1989021	2141263
15	41	0,00128	2048906	2068730	2198257	2399357
16	42	0,00141	2271434	2296349	2462661	2729973
20	46	0,00209	3433880	3490827	3907610	4683659
21	47	0,0023	3787543	3856132	4370474	5365594
25	51	0,00335	5520649	5655460	6778467	9331753
35	61	0,00707	10220498	10638717	15596300	33615376
45	71	0,01229	****	****	20081725	107892521
74	100	0,2581	****	****	****	13256260679

Terlihat bahwa dengan model probabilistik Risiko Kematian untuk nasabah pria yang berusia 40 tahun lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi Risiko Kematian untuk nasabah wanita pada usia yang sama. Hal ini disebabkan oleh perbedaan dalam probabilitas kematian ($q(x)$) antara pria dan wanita, di mana pria pada usia tersebut cenderung memiliki risiko kematian yang lebih tinggi. Selain itu, masing-masing nilai ekspektai klaim ini juga bergantung pada tingkat pengembalian investasi yang diasumsikan. Ketika tingkat pengembalian investasi meningkat, baik untuk nasabah pria maupun wanita, Risiko Kematian yang diharapkan juga mengalami kenaikan, mencerminkan besarnya potensi manfaat yang harus dibayarkan oleh perusahaan asuransi. Faktor-faktor seperti perbedaan biologis, gaya hidup, dan asumsi investasi menjadi penentu utama dalam perbedaan ekspektasi Risiko Kematian ini.

Model Investasi

Untuk menghitung model investasi dengan usia tertanggung 40 tahun, akan digunakan data dari tabel proyeksi nilai investasi, asumsi pengembalian investasi yang tersedia, dan rumus pertumbuhan investasi. Perhitungan model investasi dapat dihitung dengan rumus:

$$FV = PV \times (1 + r)^t$$

dengan FV = nilai masa depan investasi, PV = premi yang dibayarkan per tahun (Rp. 24.000.000), r = tingkat pengembalian investasi, dan t = jumlah tahun investasi atau akhir tahun polis (14 tahun, berdasarkan usia tertanggung 40 tahun).

Perhitungan model investasi:

a. Untuk tingkat pengembalian -1% ($r = -0,01$)

$$FV = 24.000.000 \times (1 - 0,01)^{14} = \text{Rp. } 20.849.900$$

b. Untuk tingkat pengembalian 0% ($r = 0$)

$$FV = 24.000.000 \times (1 + 0)^{14} = \text{Rp. } 24.000.000$$

c. Untuk tingkat pengembalian ($r = 0,05$)

$$FV = 24.000.000 \times (1 + 0,05)^{14} = \text{Rp. } 47.518.400$$

d. Untuk tingkat pengembalian ($r = 0,10$)

$$FV = 24.000.000 \times (1 + 0,10)^{14} = \text{Rp. } 91.140.000$$

Dari perhitungan investasi, semakin tinggi tingkat pengembalian, semakin besar pertumbuhan nilai investasi. Jika pengembalian negatif (-1%), nilai investasi akan menurun, tetapi jika pengembalian positif (5% atau 10%), nilai investasi akan naik signifikan. Pada tingkat pengembalian 10%, nilai premi yang dibayarkan bisa naik lebih dari tiga kali lipat dibandingkan dengan pengembalian 0%. Hal ini menunjukkan bahwa performa investasi sangat memengaruhi manfaat keuangan yang dapat diperoleh dari premi yang dibayarkan. Tabel 3 menunjukkan besaran Nilai Investasi (Nilai Tunai) nasabah yang diklaim untuk usia 27-100 tahun dengan model probabilistik Investasi:

Tabel 3. Nilai Investasi Nasabah Unit Link Allianz

Akhir Tahun Polis	Usia Tertanggung	Premi yang dibayarkan dalam setahun (PV)	Nilai Investasi (FV)			
			-1%	0%	5%	10%
1	27	24000000	23760000	24000000	25200000	26400000
2	28	24000000	23522400	24000000	26460000	29040000
3	29	24000000	23287176	24000000	27783000	31944000
4	30	24000000	23054304	24000000	29172150	35138400
5	31	24000000	22823761	24000000	30630758	38652240
6	32	24000000	22595524	24000000	32162295	42517464
7	33	24000000	22369568	24000000	33770410	46769210
8	34	24000000	22145873	24000000	35458931	51446131
9	35	24000000	21924414	24000000	37231877	56590745
10	36	24000000	21705170	24000000	39093471	62249819
11	37	24000000	21488118	24000000	41048145	68474801
14	40	24000000	20849900	24000000	47518358	91139960
15	41	24000000	20641401	24000000	49894276	100253956
16	42	24000000	20434987	24000000	52388990	110279352
20	46	24000000	19629767	24000000	63679145	161459999
21	47	24000000	19433469	24000000	66863102	177605999
25	51	24000000	18667713	24000000	81272519	260032943
35	61	24000000	16882745	24000000	132384369	674458484
45	71	24000000	15268452	24000000	215640187	1749371608
74	100	0	0	0	0	0

SIMPULAN

Analisis ini menunjukkan bahwa kombinasi antara risiko kematian dan tingkat pengembalian investasi memainkan peran penting dalam menentukan premi optimal dan nilai tunai akhir produk asuransi jiwa unit link. Model mortalitas memastikan keakuratan estimasi risiko, sedangkan model investasi menunjukkan variasi potensi nilai tunai berdasarkan kinerja pasar. Dengan pendekatan ini, hasil perhitungan menunjukkan bagaimana kedua faktor tersebut secara matematis memengaruhi hasil akhir, memberikan wawasan bagi pengambilan keputusan dalam penyusunan premi dan pengelolaan nilai tunai polis asuransi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arkan, M. G., Balqis, I. C., Siregar, M. F., & Barus, I. S. T. (2024). Perhitungan Premi Asuransi Jiwa Seumur Hidup, Asuransi Jiwa Berjangka, Serta Asuransi Jiwa Dwiguna Terhadap Tolak Ukur Umur Yang Paling Optimal Untuk Bergabung Asuransi Jiwa. *Jurnal Bayesian: Jurnal Ilmiah Statistika Dan Ekonometrika*, 4.
- Darmawi, H. (2004). *Manajemen Asuransi*. Pt Bumi Aksara.
- Effendie, A. R. (2015). *Matematika Aktuaria Dengan Software R*. Gajah Mada University Press.
- Fikri, A. J., Muhartini, A. A., Haroni, O., Febrianti, T., & Mahuda, I. (2022). Perbandingan Perhitungan Premi Asuransi Jiwa Berjangka, Seumur Hidup, Dan Dwiguna Pada Kasus Laki-Laki Dan Perempuan. *Jurnal Bayesian: Jurnal Ilmiah Statistika Dan Ekonometrika*, 2, 31–38.
- Hapsari, W. (2022). Analisis Premi Asuransi Dan Manfaat Nilai Tunai Dalam Polis Asuransi Jiwa Seumur Hidup. *Jurnal Ekonomi Terapan*. *Jurnal Ekonomi Terapan*, 11(4), 305–317.
- Iriana, N., Purnamasari, I., & Nasution, Y. N. (2020). Penentuan Cadangan Premi Asuransi Jiwa Seumur Hidup Menggunakan Metode Zillmer. *Jurnal Matematika, Statistika Dan Komputasi*, 16, 219–225. <https://doi.org/10.20956/jmsk.v%Vi%l.8312>
- Manullang, S. (2012). Application Of Vasicek's Rate Interest Model In Term Insurance Premiums Calculation. *Jurnal Generasikampus*, 120–130.
- Rahman, F. (2021). Risiko Dan Premi Asuransi Jiwa Seumur Hidup. *Jurnal Keuangan*, 9(1), 45–57.
- Saputra, A., & Nurdin, S. (2019). Asuransi Jiwa Seumur Hidup: Perlindungan Dan Investasi Finansial Keluarga. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 7(2), 123–135.
- Suryani, R. (2021). Kesehatan Awal Dan Penetapan Premi Asuransi Jiwa. *Jurnal Manajemen Asuransi*, 8(1), 92–103.
- Utomo, D., & Pratiwi, L. (2023). Pengaruh Usia Dan Kesehatan Terhadap Premi Asuransi Jiwa. *Jurnal Manajemen Risiko*, 10(2), 75–85.
- Yulianto, B., & Herlina, D. (2020). Aktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Jenis Asuransi Oleh Masyarakat. *Jurnal Asuransi Dan Keuangan*. *Jurnal Asuransi Dan Keuangan*, 5(3), 213–221.